Nama : M. Mahbubbillah

NIM : 222011569

Kelas : 3SI1

Mata Kuliah: Analisis Peubah Ganda (P)

Penugasan Praktikum Pertemuan 5

Jagung jenis baru tengah dikembangkan dan sekelompok tim agronomis ingin menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara jenis tanahloam, sandy, clay) dalam hal hasil panen, jumlah air yang dibutuhkan, dan herbisida yang dibutuhkan. Untuk tujuan analisis, setiap jenis tanah masing-masing diambil 8 petak lahan jagung sebagai sampel. Data hasil pencatatan diberikan sebagai berikut.

jtanah	yield	water	herbici
			de
loam	76.7	29.5	7.5
loam	60.5	32.1	6.3
loam	96.1	40.7	4.2
loam	88.1	45.1	4.9
loam	50.2	34.1	11.7
loam	55	31.1	6.9
loam	65.4	21.6	4.3
loam	65.7	27.7	5.3
sandy	67.3	48.3	5.5
sandy	61.3	28.9	6.9
sandy	58.2	42.5	4.8
sandy	76.9	20.4	3
sandy	66.9	23.9	1.1
sandy	55.4	29.1	5
sandy	50.5	18	4.8
sandy	64.1	14.5	3.7
clay	52.5	39	3.1
clay	80	54.2	4
clay	54.7	32.1	5.7
clay	63.5	25.6	3
clay	46.3	31.8	7.4
clay	61.5	16.8	1.9
clay	62.9	25.8	2.4
clay	49.3	39.4	5.2

apakah terdapat perbedaan signifikan antara jenis tanahloam, sandy, clay) dalam hal hasil panen, jumlah air yang dibutuhkan, dan herbisida yang dibutuhkan? Jika terdapat perbedaan, pada variable manakah terdapat perbedaan tersebut.

Penyelesaian

Sebelum kita uji dengan One Way MANOVA, perlu kita ketahui dahulu asumsi untuk melakukan uji tersebut. Asumsi yang harus dipenuhi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1. Random sample berasal dari populasi yang saling independen (**terpenuhi**).
- 2. Seluruh populasi mempunyai matriks kovarians yang sama (harus diuji).
- 3. Setiap populasi memiliki distribusi multivariat normal (harus diuji).

Maka dari itu, dilakukan **uji homogenitas matriks kovarians** dengan menggunakan *software R*.

Output R

```
Box's M-test for Homogeneity of Covariance Matrices
data: dataP5[, 2:4]
Chi-Sq (approx.) = 6.736, df = 12, p-value = 0.8746
```

Berdasarkan output R di atas, cukup bukti bahwa matriks kovarians antar populasi adalah homogen (**Gagal Tolak H0 karena P-Value = 0.8746 > 0.05**). Maka dari itu, asumsi seluruh populasi mempunyai matriks kovarians yang sama telah terpenuhi.

Setelah itu, dilakukan uji **normalitas multivariat** untuk menguji dan mengetahui distribusi dari setiap populasi.

```
Multivariate Shapiro-Wilk normality test

data: (yield,water,herbicide)
W = 0.85598, p-value = 0.1095

Multivariate Shapiro-Wilk normality test

data: (yield,water,herbicide)
W = 0.88833, p-value = 0.2258

Multivariate Shapiro-Wilk normality test

data: (yield,water,herbicide)
W = 0.63118, p-value = 0.0003669
```

Berdasarkan output R di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis tanah **loam** dan **sandy berdistribusi multivariat normal (P-Value > 0.05).** Sedangkan, hanya tanah dengan jenis **clay** yang **tidak berdistribusi multivariat normal (P-Value < 0.05).** Asumsi dianggap dapat terpenuhi karena dua populasi (**mayoritas**) sudah berdistribusi normal.

Setelah seluruh asumsi terpenuhi, dilakukanlah uji **One Way Manova** dengan empat metode (**Wilks, Pillai, Roy, dan Hotelling-Lawley**) menggunakan software R seperti berikut.

Metode Wilks

Statistik Uji

```
n: 24
g:3
p:3
     yield
                water herbicide
                31.342
                             4.942
Between:
                       water herbicide
      488.47583 27.50167 108.09667
27.50167 118.93083 19.08583
                              19.08583
 [3,] 108.09667 19.08583
                               25.36083
Within:
               yield
                           water herbicide
yield
                       744.8900 -290.7550
            3065.222
water 744.890 2259.5675
herbicide -290.755 106.0625
                                   106.0625
                                     88.3375
 Total:
           yield
                      water herbicide
      3553.6983 772.3917 -182.6583
      772.3917 2378.4983 125.1483
-182.6583 125.1483 113.6983
Wilks's Lambda:
[1] 0.403077
Statistik Uji :
 [1] 3.64225
 Titik Kritis :
 [1] 3.319133
 Keputusan : Tolak HO
```

Hipotesis:

H0: $\mu 1 = \mu 2 = \mu 3$

H1: Setidaknya terdapat satu jenis tanah yang vektor mean-nya berbeda dengan jenis tanah lainnya.

Keputusan dan Kesimpulan:

Berdasarkan output R di atas, dapat diketahui bahwa keputusan yang didapat adalah **tolak H0** (**Statistik Uji** > **Titik Kritis**). Dengan tingkat signifikansi 0.01, belum cukup bukti bahwa seluruh vektor mean antar populasi sama. Hal ini berarti bahwa setidaknya terdapat satu jenis tanah yang vektor mean-nya berbeda dengan jenis tanah lainnya.

Untuk mengecek populasi dengan vektor mean yang berbeda, dilakukan penghitungan selang kepercayaan.

```
> Grup 1 dan Grup 2
 > Variabel 1
    Batas Bawah : -15.66653
Batas Atas : 29.94153
Keputusan : Berada dalam interval
   Variabel 2
    Batas Bawah : -15.04163
Batas Atas : 24.11663
Keputusan : Berada dalam interval
   Variabel 3
    Batas Bawah : -1.833768
Batas Atas : 5.908768
Keputusan : Berada dalam interval
> Grup 2 dan Grup 3
> Variabel 1
    Batas Bawah : -19.06653
Batas Atas : 26.54153
Keputusan : Berada dalam interval
   Variabel 2
    Batas Bawah : -24.46663
Batas Atas : 14.69163
Keputusan : Berada dalam interval
> Variabel 3
    Batas Bawah : -3.608768
    Batas Atas : 4.133768
Keputusan : Berada dalam interval
> Grup 1 dan Grup 3
> Variabel 1
    Batas Bawah : -11.92903
Batas Atas : 33.67903
Keputusan : Berada dalam interval
   Variabel 2
    Batas Bawah : -19.92913
    Batas Atas : 19.22913
Keputusan : Berada dalam interval
 > Variabel 3
    Batas Bawah : -1.571268
    Batas Atas : 6.171268
Keputusan : Berada dalam interval
```

Berdasarkan output R di atas, **terdapat anomali** yaitu **tidak ada satupun selang kepercayaan yang menjadi penyebab tolak H0**. Untuk memastikan hal ini, dilakukan uji One Way Manova dengan metode lain.

Metode Pillai

Statistik Uji

```
g:3
xbar :
    yield
              water herbicide
   63.708
              31.342
Between:
         yield
                    water herbicide
    488.47583 27.50167 108.09667
     27.50167 118.93083 19.08583
[3,] 108.09667 19.08583
Within:
             yield
                        water herbicide
yield
          3065.222
                    744.8900 -290.7550
           744.890 2259.5675
water
                               106.0625
herbicide -290.755 106.0625
                                 88.3375
Total:
         yield
                    water herbicide
     3553.6983 772.3917 -182.6583
    772.3917 2378.4983 125.1483
-182.6583 125.1483 113.6983
Pillai's Lambda :
[1] 0.628244
Statistik Uji :
[1] 1.65706
Titik Kritis :
[1] 3.319133
Keputusan : Gagal Tolak HO
```

Hipotesis:

H0: $\mu 1 = \mu 2 = \mu 3$

H1: Setidaknya terdapat satu jenis tanah yang vektor mean-nya berbeda dengan jenis tanah lainnya.

Keputusan dan Kesimpulan:

Berdasarkan output R di atas, dapat diketahui bahwa keputusan yang didapat adalah **gagal tolak** H0 (**Statistik Uji** < **Titik Kritis**). Dengan tingkat signifikansi 0.01, cukup bukti bahwa seluruh vektor mean antar populasi sama.

Keputusan yang dihasilkan oleh metode pillai berbeda dengan metode wilks. Hal ini bisa dipengaruhi oleh data yang tidak normal atau terdapat pencilan di dalamnya. Metode pillai tahan terhadap pencilan. Sedangkan, metode wilks tidak tahan terhadap hal tersebut. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, data dengan jenis tanah clay tidak memiliki distribusi normal. Hal tersebut yang menjadikan keputusan yang dihasilkan metode wilks tidak konsisten.

Untuk memastikan keputusan dan kesimpulan di atas, dilakukan penghitungan selang kepercayaan.

```
> Grup 1 dan Grup 2
 > Variabel 1
    Batas Bawah : -15.66653
Batas Atas : 29.94153
Keputusan : Berada dalam interval
 > Variabel 2
    Batas Bawah : -15.04163
Batas Atas : 24.11663
Keputusan : Berada dalam interval
 > Variabel 3
    Batas Bawah : -1.833768
Batas Atas : 5.908768
Keputusan : Berada dalam interval
> Grup 2 dan Grup 3
> Variabel 1
    Batas Bawah : -19.06653
Batas Atas : 26.54153
Keputusan : Berada dalam interval
   Variabel 2
    Batas Bawah : -24.46663
Batas Atas : 14.69163
Keputusan : Berada dalam interval
> Variabel 3
    Batas Bawah : -3.608768
Batas Atas : 4.133768
Keputusan : Berada dalam interval
> Grup 1 dan Grup 3
> Variabel 1
    Batas Bawah : -11.92903
Batas Atas : 33.67903
Keputusan : Berada dalam interval
   Variabel 2
    Batas Bawah : -19.92913
Batas Atas : 19.22913
Keputusan : Berada dalam interval
> Variabel 3
    Batas Bawah : -1.571268
    Batas Atas : 6.171268
Keputusan : Berada dalam interval
```

Berdasarkan output R di atas, selang kepercayaan yang dihasilkan **sesuai atau konsisten** dengan keputusan dan kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya.

Metode Roy

Statistik Uji

```
n: 24
g: 3
p: 3
    yield
                water herbicide
    63.708
               31.342
                            4.942
Between:
     yield water herbicide
488.47583 27.50167 108.09667
      27.50167 118.93083 19.08583
[3,] 108.09667 19.08583
                              25.36083
Within:
               yield
                          water herbicide
yield
            3065.222
                       744.8900 -290.7550
             744.890 2259.5675
water
                                  106.0625
herbicide -290.755
                      106.0625
Total:
          yield
                      water herbicide
      3553.6983
                  772.3917 -182.6583
     772.3917 2378.4983 125.1483
-182.6583 125.1483 113.6983
Roy's Lambda :
[1] 1
Statistik Uji :
 [1] -1.406282e-15
Titik Kritis :
 [1] 3.319133
 Keputusan : Gagal Tolak HO
```

Hipotesis:

H0: $\mu 1 = \mu 2 = \mu 3$

H1: Setidaknya terdapat satu jenis tanah yang vektor mean-nya berbeda dengan jenis tanah lainnya.

Keputusan dan Kesimpulan:

Berdasarkan output R di atas, dapat diketahui bahwa keputusan yang didapat adalah **gagal tolak H0** (**Statistik Uji < Titik Kritis**). Dengan tingkat signifikansi 0.01, cukup bukti bahwa seluruh vektor mean antar populasi sama. Keputusan dan kesimpulan yang dihasilkan oleh **metode roy sama** dengan keputusan dan kesimpulan yang dihasilkan oleh **metode pillai.**

Untuk memastikan keputusan dan kesimpulan di atas, dilakukan penghitungan selang kepercayaan.

```
> Grup 1 dan Grup 2
 > Variabel 1
    Batas Bawah : -15.66653
    Batas Atas : 29.94153
Keputusan : Berada dalam interval
> Variabel 2
    Batas Bawah : -15.04163
Batas Atas : 24.11663
Keputusan : Berada dalam interval
> Variabel 3
    Batas Bawah : -1.833768
Batas Atas : 5.908768
Keputusan : Berada dalam interval
> Grup 2 dan Grup 3
> Variabel 1
    Batas Bawah : -19.06653
Batas Atas : 26.54153
Keputusan : Berada dalam interval
> Variabel 2
    Batas Bawah : -24.46663
Batas Atas : 14.69163
Keputusan : Berada dalam interval
   Variabel 3
    Batas Bawah : -3.608768
Batas Atas : 4.133768
Keputusan : Berada dalam interval
> Grup 1 dan Grup 3
> Variabel 1
Batas Bawah : -11.92903
Batas Atas : 33.67903
Keputusan : Berada dalam interval
> Variabel 2
    Batas Bawah : -19.92913
Batas Atas : 19.22913
Keputusan : Berada dalam interval
   Variabel 3
    Batas Bawah : -1.571268
    Batas Atas : 6.171268
Keputusan : Berada dalam interval
```

Sama seperti metode pillai, selang kepercayaan yang dihasilkan oleh metode roy **sesuai atau konsisten** dengan keputusan dan kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya.

Metode Hotelling-Lawley

Statistik Uji

```
g:3
p:3
xbar :
    yield
                 water herbicide
   63.708
                31.342
                              4.942
Between:
yield water herbicide
[1,] 488.47583 27.50167 108.09667
                       water herbicide
[2,] 27.50167 118.93083 19.08583
[3,] 108.09667 19.08583 25.36083
      27.50167 118.93083 19.08583
Within:
                yield
                            water herbicide
yield
            3065.222
                        744.8900 -290.7550
                                     106.0625
water
             744.890 2259.5675
herbicide -290.755
                       106.0625
Total :
           yield
                       water herbicide
     3553.6983 772.3917 -182.6583
772.3917 2378.4983 125.1483
-182.6583 125.1483 113.6983
Hotelling-lawley's Lambda :
[1] 1.403211
Statistik Uji :
[1] -0.9868166
Titik Kritis :
[1] 3.319133
Keputusan : Gagal Tolak HO
```

Hipotesis:

H0: $\mu 1 = \mu 2 = \mu 3$

H1: Setidaknya terdapat satu jenis tanah yang vektor mean-nya berbeda dengan jenis tanah lainnya.

Keputusan dan Kesimpulan:

Berdasarkan output R di atas, dapat diketahui bahwa keputusan yang didapat adalah **gagal tolak H0** (**Statistik Uji < Titik Kritis**). Dengan tingkat signifikansi 0.01, cukup bukti bahwa seluruh vektor mean antar populasi sama. Keputusan dan kesimpulan yang dihasilkan oleh **metode hotelling-lawley sama** dengan keputusan dan kesimpulan yang dihasilkan oleh **metode pillai.**

Untuk memastikan keputusan dan kesimpulan di atas, dilakukan penghitungan selang kepercayaan.

```
> Grup 1 dan Grup 2
   Variabel 1
    Batas Bawah : -15.66653
    Batas Atas : 29.94153
Keputusan : Berada dalam interval
> Variabel 2
    Batas Bawah : -15.04163
Batas Atas : 24.11663
Keputusan : Berada dalam interval
    Variabel 3
    Batas Bawah : -1.833768
Batas Atas : 5.908768
Keputusan : Berada dalam interval
> Grup 2 dan Grup 3
> Variabel 1
    Batas Bawah : -19.06653
Batas Atas : 26.54153
Keputusan : Berada dalam interval
   Variabel 2
    Batas Bawah : -24.46663
Batas Atas : 14.69163
Keputusan : Berada dalam interval
 > Variabel 3
    Batas Bawah : -3.608768
Batas Atas : 4.133768
Keputusan : Berada dalam interval
> Grup 1 dan Grup 3
> Variabel 1
    Batas Bawah : -11.92903
Batas Atas : 33.67903
Keputusan : Berada dalam interval
    Variabel 2
    Batas Bawah : -19.92913
Batas Atas : 19.22913
Keputusan : Berada dalam interval
   Variabel 3
    Batas Bawah : -1.571268
    Batas Atas : 6.171268
Keputusan : Berada dalam interval
```

Sama seperti metode pillai, selang kepercayaan yang dihasilkan oleh metode hotellinglawley **sesuai atau konsisten** dengan keputusan dan kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya.

Lampiran

Penugasan APG Pertemuan 5

M.Mahbubbillah

2022-09-25

```
library(readx1)
dataP5 <- read_excel("D:/POLSTAT STIS/S5/APG/APG Praktikum/praktikum5/dataPen</pre>
ugasan5.xlsx")
dataP5
## # A tibble: 24 x 4
##
     jtanah yield water herbicide
##
     <chr> <dbl> <dbl>
                            <dbl>
             76.7 29.5
                              7.5
## 1 loam
## 2 loam
             60.5 32.1
                              6.3
## 3 loam
          96.1 40.7
                              4.2
## 4 loam 88.1 45.1
                             4.9
## 5 loam 50.2 34.1
                             11.7
           55
## 6 loam
                   31.1
                              6.9
## 7 loam 65.4 21.6
                              4.3
## 8 loam
             65.7 27.7
                              5.3
## 9 sandy
             67.3 48.3
                              5.5
## 10 sandy
             61.3 28.9
                              6.9
## # ... with 14 more rows
```

Menentukan Matriks n, S, dan xbar

```
n1 <- 8
n2 <- 8
n3 <- 8
nSoal <- c(n1, n2, n3)
nSoal[1]
## [1] 8
x1b1 <- colMeans(dataP5[1:8, 2])</pre>
x2b1 <- colMeans(dataP5[1:8, 3])</pre>
x3b1 <- colMeans(dataP5[1:8, 4])
xbar1 <- c(x1b1, x2b1, x3b1)
x1b2 <- colMeans(dataP5[9:16, 2])</pre>
x2b2 <- colMeans(dataP5[9:16, 3])
x3b2 <- colMeans(dataP5[9:16, 4])
xbar2 \leftarrow c(x1b2, x2b2, x3b2)
x1b3 <- colMeans(dataP5[17:24, 2])</pre>
x2b3 <- colMeans(dataP5[17:24, 3])</pre>
```

```
x3b3 <- colMeans(dataP5[17:24, 4])
xbar3 \leftarrow c(x1b3, x2b3, x3b3)
xbarSoal <- cbind(xbar1, xbar2, xbar3)</pre>
xbarSoal
##
              xbar1 xbar2
                             xbar3
## yield
            69.7125 62.575 58.8375
            32.7375 28.200 33.0875
## water
## herbicide 6.3875 4.350 4.0875
S1 <- cov(dataP5[1:8, -1])
S2 <- cov(dataP5[9:16, -1])
S3 <- cov(dataP5[17:24, -1])
sSoal <- cbind(S1, S2, S3)
sSoal
##
                         water herbicide
                                                           water herbicide
                yield
                                               yield
## yield
           257.14125 69.48946 -24.904107 66.6592857 -0.4285714 -6.324286
            69.48946 54.43982 -0.603750 -0.4285714 140.1228571 8.677143
## water
## herbicide -24.90411 -0.60375
                                 6.038393 -6.3242857
                                                       8.6771429 3.065714
##
                vield
                           water herbicide
## yield
            114.08839 37.351964 -10.308036
## water
             37.35196 128.232679 7.078393
## herbicide -10.30804 7.078393 3.515536
```

Uji Homogenitas Matriks Kovarians

```
library("biotools")
## Warning: package 'biotools' was built under R version 4.1.3
## Loading required package: MASS
## Warning: package 'MASS' was built under R version 4.1.3
## ---
## biotools version 4.2
boxM(dataP5[,2:4],dataP5$jtanah)
##
## Box's M-test for Homogeneity of Covariance Matrices
##
## data: dataP5[, 2:4]
## Chi-Sq (approx.) = 6.736, df = 12, p-value = 0.8746
```

Uji Multivariat Normal

library(RVAideMemoire)

```
## Warning: package 'RVAideMemoire' was built under R version 4.1.3
## *** Package RVAideMemoire v 0.9-81-2 ***
matU <- as.matrix(dataP5[1:8, -1])</pre>
mshapiro.test(matU)
##
## Multivariate Shapiro-Wilk normality test
##
## data: (yield,water,herbicide)
## W = 0.85598, p-value = 0.1095
matU <- as.matrix(dataP5[9:16, -1])</pre>
mshapiro.test(matU)
##
   Multivariate Shapiro-Wilk normality test
##
##
## data: (yield,water,herbicide)
## W = 0.88833, p-value = 0.2258
matU <- as.matrix(dataP5[17:24, -1])</pre>
mshapiro.test(matU)
##
##
   Multivariate Shapiro-Wilk normality test
##
## data: (yield,water,herbicide)
## W = 0.63118, p-value = 0.0003669
```

#Uji One Way Manova

```
manova.test <- function(nMat, xbarMat, sMat, alpha, method){</pre>
  n <- sum(nSoal)</pre>
  g <- ncol(xbarMat)</pre>
  p <-nrow(xbarMat)</pre>
  cat("n : ")
  cat(n, "\n")
  cat("g : ")
  cat(g, "\n")
  cat("p : ")
  cat(p, "\n\n")
  # cat(n, "\n")
  # cat(g, "\n")
  # cat(p, "\n")
  #Menghitung xbar keseluruhan
  xbar \leftarrow c(0)
  for (i in 1:g) {
    xbar <- xbar + (xbarMat[,i]*nMat[i])</pre>
  }
```

```
xbar <- xbar/n
  cat("xbar : \n")
  print(round(xbar,3))
  cat("\n")
  #Menghitung Treatments(Between)
  B \leftarrow c(0)
  for (i in 1:g) {
    B <- B + (nMat[i]*(xbarMat[,i]-xbar)%*%t(xbarMat[,i]-xbar))</pre>
  cat("Between : \n")
  print(B)
  cat("\n")
  #Menghitung Residual(Within)
  W \leftarrow c(0)
  j <- 1
  k <- p
  for (i in 1:g) {
    W \leftarrow W + ((nMat[i]-1)*sMat[,j:k])
    j \leftarrow j + p
    k \leftarrow k + p
  cat("Within : \n")
  print(W)
  cat("\n")
  #Menghitung Total (Corrected for the mean)
  Total<-(B+W)
  cat("Total : \n")
  print(Total)
  cat("\n")
  if(tolower(method)=="wilks"){
    lambda <- det(W)/det(Total)</pre>
    cat("Wilks's Lambda : \n")
    print(lambda)
  } else if (tolower(method)=="hotelling-lawley" || tolower(method)=="lawley-
hotelling"){
    lambda <- sum(diag(B%*%solve(W)))</pre>
    cat("Hotelling-lawley's Lambda : \n")
    print(lambda)
  } else if(tolower(method)=="pillai"){
    lambda <- sum(diag(B%*%solve(B+W)))</pre>
    cat("Pillai's Lambda : \n")
    print(lambda)
  } else if(tolower(method)=="roy"){
    lambda <- max(eigen(W%*%solve(B+W))$values)</pre>
    cat("Roy's Lambda : \n")
    print(lambda)
```

```
}
else{
  stop("The method not available")
cat("\n")
#Statistik Uji
sample_large <- FALSE</pre>
for(L in 1:g){
  if(nMat[[L]]>5*p) sample_large <- TRUE</pre>
  else {
    sample_large <- FALSE</pre>
    break
  }
if(sample_large==TRUE){
  statUji \leftarrow -(n-1-(p+g)/2)*log(lambda)
  critVal <- qchisq(1-alpha,p*(g-1))</pre>
}else if(p==1 && g>=2){
  statUji <- (n-g)/(g-1)*(1-lambda)/lambda</pre>
  critVal <- qf(1-alpha,g-1,n-g)</pre>
}else if(p==2 && g>=2){
  statUji <- (n-g-1)/(g-1)*(1-sqrt(lambda))/sqrt(lambda)</pre>
  critVal \leftarrow qf(1-alpha,2*(g-1),2*(n-g-1))
}else if(p>=1 && g==2){
  statUji <- (n-p-1)/p*(1-lambda)/lambda
  critVal <- qf(1-alpha,p,n-p-1)</pre>
}else if(p>=1 && g==3){
  statUji <- (n-p-2)/p*(1-sqrt(lambda))/sqrt(lambda)</pre>
  critVal <- qf(1-alpha, 2*p, 2*(n-p-2))</pre>
  statUji \leftarrow -(n-1-(p+g)/2)*log(lambda)
  critVal <- qchisq(1-alpha,p*(g-1))</pre>
}
cat("Statistik Uji : \n")
print(statUji)
cat("Titik Kritis : \n")
print(critVal)
if (statUji > critVal){
  cat("Keputusan : Tolak H0\n")
} else {
  cat("Keputusan : Gagal Tolak H0\n")
}
# CI Bonferroni
k1 <- 1
k2 <- 2
```

```
lower <- c()</pre>
  upper <- c()
  for (i in 1:g) {
    cat("> Grup", k1, "dan Grup", k2,"\n")
    for (j in 1:p) {
      cat(" > ", "Variabel", j,"\n")
      var1 <- (xbarMat[j,k1]-xbarMat[j,k2])</pre>
      var2 <- qt(1-(alpha/(p*g*(g-1))),(n-g))</pre>
      var31 <- (1/nMat[k1])+(1/nMat[k2])</pre>
      var32 <- (W[j,j]/(n-g))</pre>
      var3 <- sqrt(var31*var32)</pre>
      # print(var1)
      # print(var2)
      # print(var3)
      lower[i] <- var1 - var2 * var3</pre>
      upper[i] <- var1 + var2 * var3</pre>
               Batas Bawah : ", lower[i],"\n")
      cat("
      cat("
            Batas Atas : ", upper[i],"\n")
      if (lower < 0 && upper > 0) {
        cat("Keputusan : Berada dalam interval\n")
      } else {
        cat("Keputusan : Tidak berada dalam interval (Penyebab Tolak H0)\n")
    }
    if (k2 == g){}
      k1 <- 1
      k2 <- 3
    } else {
      k1 < - k1 + 1
      k2 < - k2 + 1
    }
    cat("\n")
  }
  # cat("Batas Bawah : ", Lower,"\n")
  # cat("Batas Atas : ", upper,"\n")
}
manova.test(nSoal, xbarSoal, sSoal, 0.01, "wilks")
## n : 24
## g : 3
## p : 3
##
## xbar :
##
                 water herbicide
       yield
##
      63.708
                 31.342
                             4.942
##
## Between :
```

```
yield water herbicide
## [1,] 488.47583 27.50167 108.09667
## [2,] 27.50167 118.93083 19.08583
## [3,] 108.09667 19.08583 25.36083
##
## Within :
              yield
                        water herbicide
           3065.222 744.8900 -290.7550
## yield 3065.222 744.8900 -290.7550
## water 744.890 2259.5675 106.0625
## yield
## herbicide -290.755 106.0625
                                88.3375
##
## Total :
           yield
                    water herbicide
## [1,] 3553.6983 772.3917 -182.6583
## [2,] 772.3917 2378.4983 125.1483
## [3,] -182.6583 125.1483 113.6983
##
## Wilks's Lambda :
## [1] 0.403077
##
## Statistik Uji :
## [1] 3.64225
## Titik Kritis :
## [1] 3.319133
## Keputusan : Tolak H0
## > Grup 1 dan Grup 2
## > Variabel 1
       Batas Bawah : -15.66653
##
##
       Batas Atas : 29.94153
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Variabel 2
##
       Batas Bawah : -15.04163
       Batas Atas : 24.11663
##
## Keputusan : Berada dalam interval
  > Variabel 3
##
       Batas Bawah : -1.833768
##
       Batas Atas : 5.908768
##
## Keputusan : Berada dalam interval
##
## > Grup 2 dan Grup 3
## > Variabel 1
       Batas Bawah : -19.06653
##
##
       Batas Atas : 26.54153
## Keputusan : Berada dalam interval
##
  > Variabel 2
##
       Batas Bawah : -24.46663
##
       Batas Atas : 14.69163
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Variabel 3
## Batas Bawah : -3.608768
```

```
Batas Atas : 4.133768
## Keputusan : Berada dalam interval
##
## > Grup 1 dan Grup 3
## > Variabel 1
      Batas Bawah : -11.92903
##
      Batas Atas : 33.67903
## Keputusan : Berada dalam interval
  > Variabel 2
      Batas Bawah : -19.92913
##
      Batas Atas : 19.22913
##
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Variabel 3
##
      Batas Bawah : -1.571268
##
      Batas Atas : 6.171268
## Keputusan : Berada dalam interval
manova.test(nSoal, xbarSoal, sSoal, 0.01, "pillai")
## n : 24
## g : 3
## p : 3
##
## xbar :
              water herbicide
     yield
     63.708 31.342
##
                        4.942
##
## Between :
           yield
                    water herbicide
## [1,] 488.47583 27.50167 108.09667
## [2,] 27.50167 118.93083 19.08583
## [3,] 108.09667 19.08583 25.36083
##
## Within :
               yield water herbicide
##
## yield 3065.222 744.8900 -290.7550
            744.890 2259.5675 106.0625
## water
## herbicide -290.755 106.0625 88.3375
## Total :
           yield
                     water herbicide
## [1,] 3553.6983 772.3917 -182.6583
## [2,] 772.3917 2378.4983 125.1483
## [3,] -182.6583 125.1483 113.6983
##
## Pillai's Lambda :
## [1] 0.628244
##
## Statistik Uji :
## [1] 1.65706
```

```
## Titik Kritis :
## [1] 3.319133
## Keputusan : Gagal Tolak H0
## > Grup 1 dan Grup 2
## > Variabel 1
##
      Batas Bawah : -15.66653
      Batas Atas : 29.94153
## Keputusan : Berada dalam interval
     Variabel 2
      Batas Bawah : -15.04163
##
##
      Batas Atas : 24.11663
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Variabel 3
##
      Batas Bawah : -1.833768
       Batas Atas : 5.908768
##
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Grup 2 dan Grup 3
##
  > Variabel 1
##
      Batas Bawah : -19.06653
      Batas Atas : 26.54153
##
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Variabel 2
##
      Batas Bawah : -24.46663
##
      Batas Atas : 14.69163
## Keputusan : Berada dalam interval
  > Variabel 3
##
      Batas Bawah : -3.608768
##
      Batas Atas : 4.133768
##
## Keputusan : Berada dalam interval
##
## > Grup 1 dan Grup 3
##
  > Variabel 1
##
      Batas Bawah : -11.92903
      Batas Atas : 33.67903
##
## Keputusan : Berada dalam interval
##
   > Variabel 2
##
      Batas Bawah : -19.92913
      Batas Atas : 19.22913
##
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Variabel 3
##
      Batas Bawah : -1.571268
##
      Batas Atas : 6.171268
## Keputusan : Berada dalam interval
manova.test(nSoal, xbarSoal, sSoal, 0.01, "roy")
## n : 24
## g : 3
## p : 3
```

```
##
## xbar :
##
      yield
               water herbicide
     63.708
##
               31.342
                        4.942
##
## Between :
           yield
                     water herbicide
## [1,] 488.47583 27.50167 108.09667
## [2,] 27.50167 118.93083 19.08583
## [3,] 108.09667 19.08583 25.36083
##
## Within:
##
               yield
                         water herbicide
## yield
            3065.222 744.8900 -290.7550
## water
            744.890 2259.5675 106.0625
## herbicide -290.755 106.0625 88.3375
## Total :
                   water herbicide
##
           yield
## [1,] 3553.6983 772.3917 -182.6583
## [2,] 772.3917 2378.4983 125.1483
## [3,] -182.6583 125.1483 113.6983
##
## Roy's Lambda:
## [1] 1
##
## Statistik Uji :
## [1] -1.406282e-15
## Titik Kritis :
## [1] 3.319133
## Keputusan : Gagal Tolak H0
## > Grup 1 dan Grup 2
## > Variabel 1
##
      Batas Bawah : -15.66653
      Batas Atas : 29.94153
##
## Keputusan : Berada dalam interval
##
  > Variabel 2
##
      Batas Bawah : -15.04163
      Batas Atas : 24.11663
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Variabel 3
      Batas Bawah : -1.833768
##
      Batas Atas : 5.908768
## Keputusan : Berada dalam interval
##
## > Grup 2 dan Grup 3
## > Variabel 1
      Batas Bawah : -19.06653
      Batas Atas : 26.54153
## Keputusan : Berada dalam interval
```

```
## > Variabel 2
      Batas Bawah : -24.46663
##
      Batas Atas : 14.69163
##
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Variabel 3
##
      Batas Bawah : -3.608768
      Batas Atas : 4.133768
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Grup 1 dan Grup 3
## > Variabel 1
##
      Batas Bawah : -11.92903
##
      Batas Atas : 33.67903
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Variabel 2
##
      Batas Bawah : -19.92913
##
      Batas Atas : 19.22913
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Variabel 3
##
      Batas Bawah : -1.571268
      Batas Atas : 6.171268
## Keputusan : Berada dalam interval
manova.test(nSoal, xbarSoal, sSoal, 0.01, "hotelling-lawley")
## n : 24
## g : 3
## p : 3
##
## xbar :
##
              water herbicide
      yield
##
     63.708
               31.342 4.942
##
## Between :
           yield water herbicide
##
## [1,] 488.47583 27.50167 108.09667
## [2,] 27.50167 118.93083 19.08583
## [3,] 108.09667 19.08583 25.36083
## Within:
##
               yield
                         water herbicide
            3065.222 744.8900 -290.7550
## yield
## water
            744.890 2259.5675 106.0625
## herbicide -290.755 106.0625
                                 88.3375
##
## Total :
                    water herbicide
           yield
## [1,] 3553.6983 772.3917 -182.6583
## [2,] 772.3917 2378.4983 125.1483
## [3,] -182.6583 125.1483 113.6983
```

```
##
## Hotelling-lawley's Lambda:
## [1] 1.403211
##
## Statistik Uji :
## [1] -0.9868166
## Titik Kritis :
## [1] 3.319133
## Keputusan : Gagal Tolak H0
## > Grup 1 dan Grup 2
## > Variabel 1
##
      Batas Bawah : -15.66653
##
      Batas Atas : 29.94153
## Keputusan : Berada dalam interval
## > Variabel 2
##
      Batas Bawah : -15.04163
##
      Batas Atas : 24.11663
## Keputusan : Berada dalam interval
##
  > Variabel 3
##
      Batas Bawah : -1.833768
##
      Batas Atas : 5.908768
## Keputusan : Berada dalam interval
##
## > Grup 2 dan Grup 3
  > Variabel 1
##
      Batas Bawah : -19.06653
      Batas Atas : 26.54153
##
## Keputusan : Berada dalam interval
  > Variabel 2
##
      Batas Bawah : -24.46663
##
      Batas Atas : 14.69163
##
## Keputusan : Berada dalam interval
##
  > Variabel 3
##
      Batas Bawah : -3.608768
      Batas Atas : 4.133768
##
## Keputusan : Berada dalam interval
##
## > Grup 1 dan Grup 3
## > Variabel 1
##
      Batas Bawah : -11.92903
      Batas Atas : 33.67903
## Keputusan : Berada dalam interval
##
  > Variabel 2
      Batas Bawah : -19.92913
##
      Batas Atas : 19.22913
##
## Keputusan : Berada dalam interval
##
  > Variabel 3
##
      Batas Bawah : -1.571268
##
       Batas Atas : 6.171268
## Keputusan : Berada dalam interval
```